

	News Title : Transaksi Aset Kripto Agustus Kecil Banget, Cuma Rp 16,9 T	
	Media Name : beritasatu.com	Journalist : Lona Olavia / FMB
	Publish Date : 26 September 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : kripto

Home > **Ekonomi**

Transaksi Aset *Kripto* Agustus Kecil Banget, Cuma Rp 16,9 T

Senin, 26 September 2022 | 12:26 WIB
Oleh : Lona Olavia / **FMB**



Suvenir koin Bitcoin berlapis emas diatur untuk foto di London, Inggris. (Foto: AP-P)

Jakarta, Beritasatu.com – Terus merosotnya jumlah transaksi aset *kripto* seiring “~~resesi dipicu kripto atau crypto winter~~” yang masih terjadi saat ini menjadi warning yang harus diwaspadai oleh setiap calon pedagang aset *kripto*. Bagaimana tidak, jumlah transaksi aset *kripto* tercatat terus menurun, meski jumlah investornya mengalami kenaikan.

Berdasarkan data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), jumlah transaksi aset *kripto* bulan Agustus 2022 hanya mencapai Rp 16,9 triliun, atau ambles hingga 80% dibandingkan Agustus 2021 yang mencapai Rp 91,99 triliun.

Adapun, nilai transaksi aset *kripto* dari Januari hingga Agustus baru mencapai Rp 249,3 triliun, rinciannya Januari Rp 42,14 triliun, Februari Rp 41,63 triliun, Maret Rp 46,44 triliun, April Rp 36,91 triliun, Mei Rp 24,86 triliun, Juni Rp 20 triliun, Juli Rp 20,4 triliun, dan Agustus Rp 16,9 triliun.

BACA JUGA
Ancaman Resesi Semakin Kuat, Investor Kripto Tersiksa

Sedangkan, investor terdaftar sampai Agustus 2022 mencapai 16,1 juta atau masih bertambah 541.085 selama bulan Agustus 2022.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya mengatakan, tren transaksi mengalami penurunan karena pasar sedang bearish. Namun, menurutnya hal itu tak hanya dialami oleh pedagang aset *kripto* saja, namun juga *start-up* di bidang lainnya.

“Hampir semua terjadi di perusahaan-perusahaan *marketplace*, Shopee juga. Sehingga masing-masing efisienkan untuk fokus ke operasional inti dulu, tunda program yang *side-nya* termasuk SDM PHK,” katanya kepada *Investor Daily*, Senin (26/9/2022).

Namun demikian Tirta optimis pasar *kripto* ke depannya masih akan cemerlang. “Siklusnya 4 tahunan BTC kan memang lagi *down*, baru *next 3 year up*,” ucapnya.